Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan
Volume 12 Nomor 1 Edisi April 2024__
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary
Email: visionary@undikma.ac.id

Pendidikan Islam dan Perannya Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa

Mardiah Astuti[1], Herlina[2], Ibrahim[3], Arina Hidayati[4], Arthi Romadhona Sunandar Putri[5], Wiwik Novita Sari[6], Desti Flauren Zakira[7], Suci Amanda[8]

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id herlina_bastari@yahoo.com
ibrahim_uin@radenfatah.ac.id arinbahari33@gmail.com arthiromadhona12@gmail.com
wiwiknovitasari231@gmail.com destiflauren26@gmail.com sucia0266@gmail.com

Abstract: *This research discusses Islamic education and its role in shaping the character of students. The focus of this study is the students of the Islamic Education Study Program (MPI C) of the 2022 cohort at UIN Raden Fatah Palembang. The research is qualitative with a descriptive approach. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve the stages of data collection, data presentation, verification, and drawing conclusions. To ensure the validity of the data, the researcher uses data triangulation, consisting of triangulation of time, methods, and sources. The results obtained indicate that the implementation of Islamic education and its role in shaping the character of students has been carried out effectively through various programs, including activities for the development of morals and personality, instilling Islamic values through learning, and character education activities for students. All these activities have a positive impact on developing the moral principles and ethics of students, as well as their ability to empathize, show compassion, and take social responsibility. They also contribute to helping students develop good personalities, grow, and prepare them to become morally upright individuals.*

Keywords: *Islamic Education, Character Formation*

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pendidikan Islam dan perannya dalam membentuk karakter mahasiswa. Fokus penelitian ini yakni mahasiswa MPI C Angkatan 2022 UIN Raden Fatah Palembang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi data, yang terdiri dari triangulasi waktu, metode dan sumber. Hasil yang diperoleh bahwa pelaksanakan pendidikan Islam dan perannya dalam membentuk karakter mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa program, diantaranya kegiatan pembentukan akhlak dan kepribadian, penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran dan kegiatan pendidikan karakter bagi mahasiswa. Semua kegiatan itu memiliki dampak yang baik dalam mengembangkan prinsip-prinsip moral dan etika mahasiswa serta kemampuan mereka untuk berempati, berbelas kasih, dan tanggung jawab sosial, juga untuk membantu mahasiswa memiliki kepribadian yang baik, tumbuh dan mempersiapkan mereka menjadi mahasiswa yang bermoral.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek paling penting dalam masyarakat modern dan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara (Ibrahim, Solekha, et al., 2023). Pendidikan Islam sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis.

Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter Islami yang difokuskan dengan membimbing proses pendidikan berfungsi bersamaan dengan

pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam mengharuskan pengembangan manusia seutuhnya, terutama dalam bidang penalaran logis dan pemikiran kritis dan analitis dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pendidikan Islam harus dapat meramalkan pertumbuhan era informasi dan globalisasi dengan meningkatkan sumber daya manusia.

Pendidikan agama Islam juga sangat penting bagi peserta didik, karena pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat membutuhkan bimbingan, tuntunan, dorongan, dan arahan agar kelak dapat menguasai berbagai nilai pendidikan agama Islam serta dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar (Siddik, 2002). Pendidikan Agama Islam sebagai proses pendidikan dan pembelajaran yang berupaya menciptakan manusia yang sadar dan menghargai ajaran Islam.

Pendidikan Islam mencakup studi tentang sejumlah topik agama, termasuk ibadah, akhlak, syariah dan Aqidah. Dengan pendidikan yang baik akan membentuk karakter peserta didik atau mahasiswa menjadi baik juga. Karakteristik mahasiswa merujuk pada berbagai aspek yang membentuk identitas dan perilaku seorang mahasiswa. Ini mencakup berbagai dimensi seperti latar belakang demografis, sikap dan nilai, gaya belajar, motivasi, dan keterampilan.

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan produktif bagi para siswa, para pendidik dan institusi pendidikan harus memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai sifat-sifat siswa. Pengalaman belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Memahami dan mempertimbangkan kualitas siswa ini dapat membantu pendidik dan lembaga pendidikan dalam menciptakan dan memberikan pengajaran yang lebih efektif dan peka terhadap kebutuhan dan keadaan unik setiap siswa.

Kualitas mahasiswa diantaranya berpikir kritis, berbeda dengan sekolah menengah atas, pendidikan tinggi membutuhkan pemikiran yang lebih tepat dan tajam dari para mahasiswa. Hal ini karena subjek studi yang dipelajari menjadi semakin detail. Secara akademis, mahasiswa harus mampu menerapkan apa yang mereka pelajari sendiri, mahasiswa harus kritis terhadap lingkungan sekitar mereka, tidak hanya di lingkungan sekolah formal.

Kemudian karakter yang harus ada dalam mahasiswa adalah bertanggung jawab dan berfikir terbuka, karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Hendriana & Jacobus, 2016). Karakter sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki fikiran yang terbuka dan memiliki tanggung jawab yang baik. Mahasiswa harus lebih peka terhadap isu-isu yang ada di sekitar mereka dan tantangan yang dihadapi bangsa ini. Namun, ingatlah bahwa kepekaan saja tidak cukup, ia juga harus berpikiran terbuka.

Berpikir bebas menunjukkan bahwa seseorang terbuka terhadap saran dan kritik, bersedia mendengar sudut pandang orang lain, dan siap menerima penolakan jika itu terjadi. Setiap masalah memiliki aspek baik dan buruk, ia akan lebih berhati-hati dalam bertindak dan mampu melihat manfaat dari sudut pandang orang lain, yang akan membuatnya lebih mudah menerima saran dari orang lain.

Mahasiswa harus memiliki sikap lebih dewasa, seorang mahasiswa harus sadar akan moralitas kehidupan berbangsa dan bernegara. Perilaku ini dapat ditunjukkan dengan tindakan sehari-hari, sikap publik, menghormati orang lain, dan menghargai orang lain, terutama mereka yang memprioritaskan sesuatu. Perilaku ini sesuai untuk diterapkan di ruang publik, di kampus dan di lingkungan sekitar. Pendidikan Islam mendorong pendekatan holistik yang

melibatkan aspek keilmuan, moral, sosial, dan spiritual. Melalui pendidikan Islam, mahasiswa diberikan pemahaman komprehensif tentang agama dan nilai-nilai moral, sehingga mereka dapat mengintegrasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan karakter yang seimbang**.**

Dalam proses pendidikan, lembaga memiliki peran dalam membentuk suatu karakter bagi peserta didik, juga mahasiswa sebagai objek dalam pendidikan. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa melalui pengajaran dan penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesederhanaan, kasih sayang, keadilan, dan kepedulian sosial. Pendidikan Islam membantu mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang baik dan bertindak dengan integritas dalam kehidupan sehari-hari (Imran, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa pendidikan Islam berperan dalam pengembangan karakter mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Raden Fatah Palembang, proses pembentukan karakter dapat dilakukan melalui proses perkuliahan di dalam kelas atau kegiatan lainnya I luar kelas melalui pembentukan sikap, nilai dan perilaku yang positif. Pendidikan Islam mengajarkan mahasiswa tentang tanggung jawab, belas kasih, kejujuran, keadilan, dan sikap saling menghormati. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, mahasiswa dapat mengembangkan karakter yang kuat dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pendidikan Islam dan Perannya Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa UIN RadenFatah Palembang. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa MPI Kelas C Angkatan 2022. Lokasi penelitian ini adalah Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang.

Penelitian ini dijelaskan menggunakan metode kualitatif, sesuai dengan konsep yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong bahwa informasi yang terhimpun dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2019). Partisipan dalam penelitian ini melibatkan orang-orang yang diwawancara atau dimintai informasinya, yakni mahasiswa MPI C Angkatan 2022, Ketua dan Sekretaris Prodi MPI, Dosen Prodi MPI, tenaga kependidikan, juga unsur lainnya yang memiliki keterkaitan dengan objek yang dibahas, serta dokumen terkait.

Tahapan pengumpulan data menjadi langkah penting dalam penelitian ini, di mana metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (Annur, 2018). Analisis data dilakukan berdasarkan pendekatan yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data *(data display)*, dan penarikan kesimpulan *(verification data)*. Proses pengendalian kualitas data dilakukan dengan merujuk pada kriteria keandalan (reliabilitas), keteralihan *(transferabilitas)*, keberuntungan *(luck)*, dan kepastian *(confirmability)* (Sugiyono, 2022).

Uji kredibilitas digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data, dan metode triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas temuan penelitian. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan tiga aspek, yaitu sumber, metode dan teknik, untuk memperkuat kepercayaan terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2014).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan Islam dan Perannya Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa

Peranan pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan tetapi juga membentuk keterampilan dan karakter siswa (Ibrahim, Solekha, et al., 2023). Pendidikan Islam memberikan dasar moral dan etika yang kuat kepada para mahasiswa, dengan memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip Islam seperti kasih sayang, keadilan, dan kejujuran. Pendidikan Islam juga menekankan nilai kerjasama tim, akuntabilitas, dan disiplin, mahasiswa yang memiliki nilai pendidikan Islam yang berkualitas biasanya menunjukkan sikap positif, seperti keinginan untuk belajar, memberikan informasi, dan memberikan bantuan kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi MPI bawa karakter seorang mahasiswa juga dibentuk oleh berbagai elemen lain, seperti pola asuh, pengalaman masa lalu dan genetika, termasuk juga proses pendidikan yang mahasiswa ikuti. Dengan demikian, pendidikan Islam hanyalah salah satu elemen yang mempengaruhi bagaimana mahasiswa berkembang sebagai individu. Tujuan dari Pendidikan Islam yakni untuk membentuk kepribadian dan perilaku masyarakat yang sejalan dengan cita-cita Islam.

Hal ini mencakup pertumbuhan ketaqwaan dan keimanan, pengetahuan dan ketaatan terhadap hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta pembentukan sikap dan tindakan yang berakhlak dan beretika Islami. Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga melibatkan praktik dan pengalaman spiritual. Ini mencakup belajar melalui doa, meditasi, puasa, dan ibadah lainnya, serta melalui pelayanan dan kontribusi terhadap masyarakat.

Selain itu, Menurut Sekretaris prodi MPI bahwa Perguruan Tinggi sudah memiliki program terhdap pendidikan Islam dan pembentukan karakter kepada mahasiswa. Kalau dilihat dari visi misi UIN Raden Fatah bahwa ada Visi tentang Berkarakter Islami. Berkarakter Islami ini menjadi hal penting yang ingin dicapai oleh UIN Raden Fatah melalui berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Kampus, baik melalui intrakurikuler atau proses perkuliahan, maupun kegiatan di luar proses perkuliahan.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa MPI C Angkatan 2022 bahwa nilai keislaman sudah menjadi program dalam proses perkuliahan bahwa integrasi nilai keislaman menjadi bagian penting dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan program perguruan tinggi. Semua kegiatan perkuliahan harus mengintegrasikan nilai keislaman, misalnya dalam proses perkuliahan semua mahasiswa wajib menggunakan pakaian sesuai dengan aturan, beretika dan berprilaku sesuai dengan kaidah Islam dan kegiatan lainnya yang diarahkan kepada penanaman nilai keislaman kepada mahasiswa.

Dalam proses pendidikan Islam juga berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, dengan tujuan untuk memungkinkan individu untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam konteks kehidupan modern dan berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi. Secara keseluruhan, Pendidikan Islam bertujuan bagi mahasiswa untuk membentuk individu yang beriman dan bertakwa, berpengetahuan tentang ajaran Islam, mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka, dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan dunia.

Peran pendidikan Islam bagi mahasiswa dalam membentuk karakter mahasiswa MPI C Angkatan 2022 UIN Raden Fatah Palembang, diantaranya:

1. Membentuk Akhlak dan Kepribadian

Fenomena krisis akhlak di era globalisasi telah melanda generasi muda, sehingga ditemukan pemuda-pemudi yang enggan mengamalkan tuntunan Islam dalam aktivitas sehari-hari (Suryani & Sakban, 2022). Membentuk akhlak dan kepribadian mahasiswa melibatkan pendekatan holistik yang mencakup aspek pendidikan formal dan informal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa bahwa beberapa cara yang dapat diambil untuk membentuk akhlak mahasiswa dalam proses perkuliahan, diantanya intergrasi pendidikan Islam dalam kurukulum prodi. Menyertakan pendidikan nilai dan etika dalam kurikulum perkuliahan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis tetapi juga memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi MPI bahwa membentuk karakter mahasiswa di Prodi MPI melalui pembinaan karakter dan etika bagi mahasiswa. Menyelenggarakan program pembinaan karakter dan etika, baik dalam bentuk kuliah khusus, seminar, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter positif. Kemudian dalam proses pendidikan dapat memberikan pelatihan kepemimpinan yang menekankan nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial sehingga mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

Budi pekerti yang merupakan bagian dari akhlak menjadi salah satu pilar utama dalam pendidikan, meskipun keterkaitan dengan pilar lainnya (intelektualitas dan jasmani) tidak bisa dipisahkan (Mustaqim, 2015). Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan dan relawan untuk mengembangkan rasa empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap masyarakat, juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dan kemampuan bekerja sama, termasuk dalam situasi yang melibatkan perbedaan pandangan atau nilai. Dalam mengimplementasikan beberapa kegiatan di atas, penting untuk menciptakan lingkungan kampus yang mendukung perkembangan pribadi dan moral mahasiswa secara menyeluruh. Proses ini memerlukan keterlibatan aktif dari dosen, staf, dan mahasiswa untuk menciptakan karakter yang baik bagi mahasiswa, budaya kampus yang menghargai dan mempromosikan akhlak yang baik.

2. Pembelajaran Nilai-Nilai Islam

Nilai religius sebagai cerminan dari iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan secara utuh dalam bentuk ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing dan dalam bentuk kehidupan antar manusia sebagai kelompok, masyarakat, maupun bangsa (Napratilora et al., 2021). Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bagi mahasiswa. Proses pendidikan ini tidak hanya fokus pada aspek akademis saja, tetapi juga pada pengembangan karakter bagi mahasiswa, moral, etika, dan spiritualitas, karena dengan karakter yang baik akan menjadi modal berharga bagi mahasiswa dalam proses kehidupannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaaris Prodi MPI bahwa dalam proses perkuliahan integrasi nilai-nilai Islam menjadi hal penting untuk dilakukan oleh dosen. Pada setiap rapat awal semester, dosen-dosen diarahkan untuk bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan nilai keislaman dan etika yang baik. Dalam proses perkuliahan kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk menyelaraskan prinsip-prinsip ajaran Islam dengan materi dan metode pembelajaran di lingkungan pendidikan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami aspek akademis, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Proses pendidikan

meliputi pengembangan perasaan emosional peserta didik seperti pembentukan karakter peserta didik memiliki hati nurani berupa perasaan emosional untuk melaksanakan yang benar dan menjauhi tindakan yang salah (Saiful et al., 2022).

Dari hasil wawancara dengan salah satu dosen MPI (IB) bahwa beberapa cara integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, yakni dengan pemilihan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan visi lembaga. Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan memiliki relevansi dengan kehidupan mahasiswa menjadi penting dilaksanakan oleh dosen dalam proses perkuliahan. Kemudian dosen juga harus bisa memetakan kurikulum agar mencakup aspek-aspek yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, sehingga mahasiswa bukan hanya memperoleh pengetahuan, tetapi aspek sikap dan karakter juga mereka dapati dalam proses perkuliahan.

Dalam proses perkuliahan, dosen harus bisa menggunakan berbagai macam pendekatan dalam pembelajaran, bisa inkuiri, active learning, kontekstual dan lain-lain. Menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari mahasiswa, menunjukkan keterkaitan antara materi pembelajaran dan prinsip-prinsip Islam bagi mahasiswa.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam. Memasukkan ajaran-ajaran moral dan etika Islam dalam materi-materi pembelajaran. Diskusi dan refleksi kelas juga mendorong mahasiswa dalam membentuk karakter yang baik dalam hidupnya. Diskusi kelas yang melibatkan pemikiran kritis dan refleksi berdasarkan nilai-nilai Islam, memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan pandangan mereka dengan mempertimbangkan perspektif Islam, mahasiswa bisa mengembangkan nilai berpikir kritis dalam perkuliahan dan bisa menjadi ruang untuk bisa mengungkapkan nalar kritis mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa bahwa membentuk karakter mahasiswa MPI C Angkatan 2022 dilaksanakan melalui kegiatan praktikum berbasis Islam. Prodi sudah menyusun kegiatan praktikum yang menggambarkan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata, memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks. Dalam proses perkuliahan dan praktikum kegiatannya diharapkan dapat dilakukan dengan pendekatan pembelajaran multidisipliner yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dengan perspektif Islam, mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam berbagai mata kuliah, menggunakan sumber belajar seperti buku-buku Islami, rekaman kuliah dari ulama, dan sumber-sumber Islami lainnya sebagai bahan pembelajaran tambahan, juga memastikan bahwa sumber-sumber tersebut mendukung integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.

Membentuk karakter mahasiswa melalui pendidikan Islam, bisa dilaksanakan melalui pemberdayaan mahasiswa dengan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi MPI bahwa regulasi sudah ada baik dari kementerian agama termasuk lembaga UIN Raden Fatah. Dalam proses perkuliahan dosen harus bisa melaksanakan pembelajaran ikuiri, mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan perkuliahan di kelas juga kegiatan UMKM atau ekstrakurikuler yang mengutamakan nilai-nilai Islam.

Memberdayakan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai Islam dalam masyarakat, juga lembaga harus bisa menyusun sistem evaluasi yang

mencerminkan implementasi nilai-nilai Islam, memberikan umpan balik yang berfokus pada perkembangan karakter dan pemahaman nilai-nilai Islam mahasiswa.

Penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dengan memberikan ruang untuk diskusi terbuka, pertukaran ide, dan penerapan konsep-konsep Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Melibatkan dosen, mahasiswa, dan sumber daya lainnya dalam upaya ini akan memperkuat efek positif integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh berbagai personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab (Daryanto, 2014). Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dasar *(basic need)*, karena itu sudah seha- rusnya setiap individu diberi kesempatan yang luas dalam memperoleh pendidikan agar dirinya mampu menjelma menjadi makhluk yang ber- martabat. (Afriantoni & Ibrahim, 2015).

Membentuk karakter mahasiswa melalui pendidikan Islam menjadi bagian yang harus dilakukan oleh UIN Raden Fatah dan Prodi sebagai garda terdepan yang bersentuhan langsung dengan mahasiswa. Oleh karena itu Prodi harus bisa menyelenggarakan program pendidikan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, toleransi, dan kejujuran.

Pendidikan karakter berdasarkan akhlakul karimah merupakan pedoman hidup dan melatih mereka untuk memiliki karakter/sikap religius, yaitu sikap atau perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, dan toleran terhadap pelaksanaan ibadah keagamaan orang lain, serta mampu berinteraksi dengan masyarakat, rukun dan menghormati sesama penganut agama lain (Mustajib et al., 2022).

Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan karakter, seperti pengembangan kepemimpinan, rasa empati, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan agama islam yang membentuk karakter mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, diantaranya proses perkuliahan dengan menawarkan mata kuliah keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi MPI bahwa UIN Raden Fatah Palembang telah menyelenggarakan kuliah agama sebagai bagian dari kurikulum umum. Mata kuliah keagamaan ini ini mencakup berbagai mata kuliah seperti Islam dan Ilmu Pengetahuan, Tafsir, Hadist dan beberapa mata kuliah lainnya. Tujuan mata kuliah ini yakni untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada mahasiswa, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang keislaman dan memiliki karakter sesuai dengan kaidah Islam.

Kegiatan lainnya yakni kegiatan pengembangan diri, dari hasil wawancara dengan Sekretaris Prodi MPI bahwa UIN Raden Fatah Palembang juga menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang berbasis agama Islam, kegiatan ini meliputi seminar, workshop, dan pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman agama dan karakter keislaman siswa. Juga kegiatan kelompok studi Islam, di UIN Raden Fatah Palembang terdapat berbagai kelompok studi Islam yang aktif, kelompok studi Islam ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan berdiskusi tentang berbagai aspek agama Islam. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperdalam pemahaman agama dan membangun karakter keislaman yang kokoh.

Faktor Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendidikan Islam dalam membentuk karakter mahasiswa MPI C Angkatan 2022, diantanya *Pertama*, Kebijakan dan peraturan kampus, sebagaimana isi dari kebijakan kampus perlahan – lahan mengubah karakter mahasiswa karena dimulai dari keharusan yang wajib diterapkan di lingkungan kampus lalu menjadi kebiasaan. *Kedua,* Karakter teman mahasiswa di lingkungan kampus. Karena karakter teman juga mempunyai pengaruh terhadap teman yang lainnya. Biasanya teman itu cerminan dari diri kita sendiri. Jika teman kita teman yang saat patuh dan taat agama dengan tidak sengaja itu mempengaruhi karakter dan bagaimana kita bertindak.

Selain itu, lingkungan rumah dan sekolah memiliki pengaruh paling besar terhadap bagaimana pendidikan Islam mengembangkan karakter. Dalam hal pendidikan agama Islam dan juga pengembangan karakter, lingkungan rumah sangatlah penting. Anak-anak yang dibesarkan di rumah tangga yang secara teratur menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama Islam lebih cenderung terpapar dengan ajaran agama yang positif dan melihat teladan yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah juga berperan besar dalam membentuk karakter seseorang.

Penerapan program pendidikan Islam yang kuat dan seragam di lingkungan kelas akan memperkenalkan anak-anak pada prinsip-prinsip agama yang lebih mendalam. Mereka akan mendapatkan pengetahuan tentang kesopanan, integritas, toleransi, dan empati. Anak-anak juga diajarkan nilai ibadah dan membangun ikatan yang kuat dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala dan orang lain melalui pendidikan Islam. Kampus kami, yang merupakan kampus studi Islam, memiliki dampak yang signifikan bagi saya karena kampus UIN lebih menekankan pada Islam-bahkan bisa disebut sebagai kampus khusus Islam-sehingga kami dapat belajar lebih banyak tentang sumber daya pendidikan Islam..

Keluarga dan komunitas mahasiswa memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pemahaman dan praktek mahasiswa tentang ajaran Islam. Keluarga memiliki peran penting sebagai lingkungan pertama di mana mahasiswa tumbuh dan berkembang. Ketika keluarga memberikan pendidikan agama Islam yang kuat dan konsisten, mahasiswa akan terpapar dengan nilai-nilai agama yang baik dan memiliki contoh yang baik dalam praktek sehari-hari. Keluarga juga dapat memberikan dukungan dan bimbingan dalam memahami dan mempraktikkan ajaran Islam.

Selain keluarga, komunitas mahasiswa juga berperan dalam membentuk pemahaman dan praktek mahasiswa tentang ajaran Islam. Dalam komunitas ini, mahasiswa dapat berinteraksi dengan sesama muslim dan bertukar pengetahuan serta pengalaman seputar ajaran Islam. Komunitas mahasiswa sering kali mengadakan kegiatan keagamaan seperti kajian, diskusi, dan pengajian yang dapat memperdalam pemahaman tentang Islam. Selain itu, melalui komunitas mahasiswa, mahasiswa juga dapat mendapatkan dukungan sosial dan semangat untuk mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

Faktor lainnya yakni pengalaman sosial, mahasiswa juga dapat mengalami pengalaman sosial yang mempengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan ajaran Islam. Misalnya, mereka mungkin terlibat dalam kegiatan sosial atau kemanusiaan yang membantu mereka memahami nilai-nilai seperti keadilan, kepedulian, dan empati yang diajarkan dalam Islam.

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yakni studi dan diskusi, mahasiswa yang aktif dalam studi dan diskusi tentang ajaran Islam dengan sesama mahasiswa atau dosen dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama. Diskusi dan pertukaran ide

dengan orang lain dapat membuka wawasan baru dan memperkaya pemahaman mereka tentang Islam

Saat ini semuanya dapat dipengaruhi teknologi, akan tetapi mahasiswa harus pandai dalam memilah informasi, tidak semerta-merta menerima semua informasi, tanpa diketahui kebenarannya. Mahasiswa harus memiliki sikap yang baik dalam menyikapi perkembangan teknologi yang ada, teknologi bisa menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, termasuk pengembangan karakter diri. Mahasiswa harus bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan dalil-dalil yang ada di dalam Al-Qur'an juga Hadits yang menjadi pedoman bagi umat Islam.

Dampak Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Esa berdasarkan Pancasila (Hendriana & Jacobus, 2016).

Pengembangan standar moral merupakan salah satu efek dalam Pendidikan Islam. Pendidikan Islam menanamkan prinsip-prinsip moral inti termasuk keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan kejujuran. Hal ini membantu pengembangan karakter yang jujur dan bertanggung jawab. Saling menghormati dipupuk oleh pendidikan Islam, yang mempromosikan rasa hormat dan penghargaan satu sama lain terlepas dari perbedaan agama, etnis, atau budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Prodi MPI bahwa pendidikan Islam dapat membantu dalam membentuk karakter yang inklusif dan toleran bagi mahasiswa, termasuk menjadi modal dalam menjalankan agama dengan baik dan bisa menjalankan nilai-nilai moderasi beragama bagi mahasiswa. Pendidikan Islam dapat membentuk kesadaran sosial dengan mengajarkan pentingnya berkontribusi pada masyarakat dan membantu mereka yang membutuhkan.

Krisisnya nilai karakter di negara Indonesia, tindak kekerasan sudah merambah pada anak-anak, sehingga anak-anak tidak memperdulikan dampak buruk dari hal yang telah mereka lakukan (Idris, 2018). Dengan pendidikan Islam yang baik akan berdampak dalam membentuk karakter yang peduli, empatik, dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial.

Lembaga pendidikan harus memberikan penguatan pendidikan karakter pada setiap jenjang dan satuan pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi (Kusnoto, 2017). Penguatan akhlak yang baik yang mengajarkan akhlak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, seperti rendah hati, sabar, dan mengendalikan diri, ini dapat mendorong pengembangan kepribadian yang menerima dan toleran. Pendidikan Islam menekankan nilai memberi kembali kepada masyarakat dan mendukung mereka yang kurang mampu. Kegiatan ini mengembangkan karakter yang simpatik, penuh perhatian, dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dalam pendidikan Islam, kegiatannya harus bisa membangun karakter moral bagi mahasiswa. Pendidikan Islam menanamkan kebajikan seperti pengendalian diri, kesabaran, dan kerendahan hati, kegiatan ini memudahkan untuk menilai bagaimana sebenarnya karakter mahasiswa MPI C UIN Raden Fatah Palembang telah dibentuk melalui pengajaran agama Islam. Namun, secara umum, pendidikan Islam, khususnya yang diberikan di UIN Raden

Fatah Palembang dapat secara positif mempengaruhi bagaimana mahasiswa berkembang sebagai individu.

Pendidikan Islam sebagai usaha sadar untuk membimbing manusia menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental, dan spiritual, serta cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki ketrampilan yang diperlukan bagi kebermanfaatan dirinya, masyarakatnya, dan lingkungannya (Choli, n.d.), juga lembaga pendidikan berfungsi sebagai lembaga yang memajukan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, karakter, aspek sosial-emosional dan keterampilan peserta didik (Ibrahim, Nabila, et al., 2023).

Pendidikan Islam di UIN Raden Fatah Palembang dapat membantu mahasiswa dalam beberapa hal, diantaranya memperkuat nilai-nilai Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen Tafsir (HD) bahwa program pendidikan Islam yang dilaksanakan dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip dasar Islam, mahasiswa yang mengikuti etika, memiliki integritas moral, dan taat beragama dapat berkembang sebagai hasilnya.

Pendidikan Islam memiliki dampak yang baik dalam pengembangan sikap inklusif. Mahasiswa didorong untuk menerima dan menghargai keragaman dalam komunitas akademik melalui pendidikan Islam, ini dapat membantu siswa berkembang menjadi individu yang inklusif dan toleran yang dapat berkolaborasi dengan orang lain yang memiliki latar belakang yang berbeda. Meningkatkan kesadaran sosial, kurikulum yang ada agama Islam di UIN Raden Fatah Palembang menekankan nilai untuk memberikan kembali kepada masyarakat dan membantu mereka yang kurang mampu. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab sosial, empati, dan kasih sayang dapat berkembang sebagai hasil dari hal ini.

Penguatan moralitas dan etika memiliki dampak bagi mahasiswa dalam memahami prinsip-prinsip etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, dapat membentuk karakter siswa yang memiliki integritas, kesadaran diri, dan kemampuan mengambil keputusan yang baik. Pendidikan Islam bisa terpengaruh pada sikap mahasiswa sehari-hari ajaran Islam, misalnya tentang kehidupan sehari-hari jika ajaran Islam yang mengatur kehidupan kita, misalkan mendapatkan pelajaran Islam itu tentang fikih jadi bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, tentunya kalau kita bikin pikiran yang biasanya dijual beli dengan harga tinggi bisa jadi riba mungkin dan semacamnya itu kita bisa terapkan dalam hidup saya sehari-hari.

Ketika mahasiswa sudah dapat memiliki pengetahuan tentang keislaman, maka akan berdampak pembentukan karakter mahasiswa, karakter islami yang aka nada yakni karakter islami jujur amanah, beriman bertakwa. Mahasiswa membentuk karakter dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam, jujur ikhlas beriman berdasarkan keimanan dan ketaqwaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa bahwa dengan pendidikan Islam yang baik diajarkan di Prodi MPI akan sangat mempengaruhi aspek kehidupan mahasiswa dari segi perilaku dan karakter mahasiswa, kalau sudah mendapatkan pendidikan Islam mahasiswa paham tentang prinsip-prinsip Islam perilaku-perilaku muslim.

Pendidikan Islam sangat mempengaruhi karakter mahasiswa, mereka dapat mempelajari pendidikan Islam secara luas. Pendidikan Islam memegang peranan yang sangat krusial dalam membentuk karakter generasi muda termasuk mahasiswa. Melalui pendidikan Islam, mahasiswa memiliki potensi untuk menjadi individu yang memiliki kepribadian yang kokoh, moralitas yang tinggi, sikap yang positif, dan kemampuan menghadapi tantangan masa depan dengan lebih tangguh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas berkaitan dengan pendidikan Islam dan perannya dalam membentuk karakter mahasiswa MPI C Angkatan UIN Raden Fatah Palembang bahwa pendidikan Islam dalam membentuk karakter sudah dilaksanakan dengan baik melalui program lembaga pendidikan yang ada juga melalui kegiatan perkuliahan yang ditawarkan kepada mahasiswa. Pendidikan Islam sangat penting dalam membantu mengembangkan kualitas moral mahasiswa, mahasiswa yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang ajaran Islam dapat mengembangkan kebajikan seperti keadilan, disiplin, kejujuran, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam menawarkan arahan karakter etika, moral juga akhlak yang kuat kepada mahassiswa dan membantu dalam memahami tujuan hidup mereka. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan perkuliahan merupakan upaya untuk menyelaraskan prinsip-prinsip ajaran Islam dengan materi dan metode perkuliahan di lingkungan pendidikan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami aspek akademis, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Afriantoni, A., & Ibrahim, I. (2015). Sekolah Gratis Dan Mutu Sekolah: Studi Kasus Di Sman 2 Babat Toman Musi Banyuasin Sumsel. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.33541/jdp.v8i1.108

Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.

Choli, I. (n.d.). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*, *01*, 1–17.

Daryanto. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.

Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *1*(2), 2477–5940. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952

Ibrahim, I., Solekha, M. N., Kanada, R., & ... (2023). Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran. *Lencana: Jurnal …*, *1*(4). https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2255

Ibrahim, Nabila, T., Rahmaliya, N., & Setyaningsi, K. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(3).

Idris, M. (2018). Pendidikan Karakter : Perspektif Islam dan Thomas Lickona. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *VII*(1 September 2018). https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2661828/kronologi-tawuran-bocah-sd-

Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, *4*(2).

Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.

Mustajib, M., Mutohar, P. M., & Fuadi, I. (2022). Manajemen Peserta Didik Dan Penguatan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Kitab Kuning Studi MAN 3 Kandangan Kediri, Indonesia. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(2), 77–84. https://doi.org/10.19109/elidare.v8i2.13747

Mustaqim, M. (2015). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pada Pembelajaran Di Pendidikan Dasar. *Elementary*, *3*(1).

Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 34–47. https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.349

Saiful, Yusliani, H., & Rosnidarwati. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro

Kabupaten Aceh Besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1), 721–740. https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1900

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Suryani, I., & Sakban, W. (2022). Aplikasi akhlak manusia terhadap dirinya, Allah SWT., dan Rasulullah SAW. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 97–104. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2832